

**UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK  
MELALUI PEMBIASAAN DALAM PENDIDIKAN MODEL  
BOARDING SCHOOL DI MAS SIMBANG KULON  
PEKALONGAN**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	Jan 2017
TGL. PENERIMAAN	:	PAI 17.249 ALA 2
NO. KLASIFIKASI	:	1721249
NO. INDUK	:	

Oleh:

**AMINAH BALGIS ALATAS**

**2021111221**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

**2016**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aminah Balgis Alatas

NIM : 2021111221

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa karya ilmiah/ skripsi ini berjudul “**UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK MELALUI PEMBIASAAN DALAM PENDIDIKAN MODEL *BOARDING SCHOOL* DI MAS SIMBANG KULON PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 01 Juni 2016

Yang Menyatakan



**Aminah Balgis Alatas**

2021 111 221

**H. Miftahul Huda, M.Ag**  
Desa Bandungrejo Rt/Rw 09/06  
Mranggen Demak

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (tiga) esksemplar

Pekalongan, 01 Juni 2016

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Aminah Balgis Alatas

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah

Di

Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi saudara:

Nama : Aminah Balgis Alatas

NIM : 2021111221

Judul : **UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK MELALUI PEMBIASAAN DALAM PENDIDIKAN MODEL *BOARDING SCHOOL* DI MAS SIMBANG KULON PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing

  
**H. Miftahul Huda, M.Ag**  
19710617 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418  
Email: [stain\\_pkl@telkom.net](mailto:stain_pkl@telkom.net) – [stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com) **Pekalongan**

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : AMINAH BALGIS ALATAS

NIM : 2021 111 221

JUDUL : UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN  
PESERTA DIDIK MELALUI PEMBIASAAN DALAM  
PENDIDIKAN MODEL BOARDING SCHOOL DI MA  
SALAFIYAH SIMBANG KULON PEKALONGAN

Yang telah diujikan pada hari Rabu, 01 Juni 2016 dan dinyatakan lulus  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu  
(S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

  
**Maskhur, M.Ag**  
Ketua

  
**Muthoin, M. Ag**  
Anggota



**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 197101151998031005

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R1 No. 158/1997 dan No.0543 b/U/1987

Tertanggal 12 Januari 1988

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	<b>B</b>	-
ت	Ta'	<b>T</b>	-
ث	Ša'	<b>Š</b>	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<b>J</b>	-
ح	Ĥa'	<b>ĥ</b>	h (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	<b>Kh</b>	k dan h
د	Dal	<b>D</b>	-
ذ	Žal	<b>Ž</b>	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	<b>R</b>	-

ز	Zai	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	s dan y
ص	Ṣad	Ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	d (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	Fa	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-

و	Waw	W	-
هـ	Ha'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	-

**B. Konsonan Rangkap, termasuk tanda *Syaddah*, ditulis lengkap**

احمديه : ditulis Ahmadiyyah

**C. Ta' Marbutah di akhir Kata**

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah
2. terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis Jama'ah

3. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمة الله : ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر :ditulis *Zakāt al-fiṭri*

**D. Vokal Pendek**

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

**E. Vokal Panjang**

1. A Panjang ditulis ā panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda (̄) di atasnya.
2. Fathah + Ya tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + wawu mati ditulis au

**F. Vokal-vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata dipisahkan Dengan Apostrof**

أَنْتُمْ : ditulis *a'antum*

مُؤَنَّث : ditulis *mu'annaś*

**G. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-

الْقُرْآن : ditulis *al-Qur'an*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya

السَّيِّعَة : ditulis *asy-sayyi'ah*

**H. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

**I. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat**

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

شَيْخُ الْإِسْلَام : ditulis *syaikh al-Islām* atau *syaikhul Islām*

## PERSEMBAHAN

Teriring ucapan syukur kehadiran-Mu Ya Robbi.....

Mengakhiri masa studiku kali ini

Kupersembahkan skripsiku ini sebagai

Bingkisan terindah untuk:

Abah dan Almh. Umiku tercinta,

Orang yang berjasa dalam hidupku, cucuran keringat dan air mata sebagai pengorbanan yang tak terhingga, serta do'anya yang tak pernah putus membuatku mampu melewati semua ini.

Calon imamku,

Terimakasih atas kesetiaanmu menemaniku, selalu memotivasiku dalam membuat skripsi, semoga ini awal yang indah untuk masa depan kita.

Kakak-kakak dan adikku,

Terimakasih atas do'a, bantuan dan suport yang kalian berikan.

Keluarga besarku,

Terimakasih atas suport, bantuan dan do'a yang tiada henti. Berkat kalian, saya mampu menyelesaikan skripsi ini.

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya:

“ *Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.* “ (Surat Ar-Ra’du Ayat 11)

من جد وجد

Artinya:

“ *Barangsiapa yang bersungguh-sungguh maka dia akan berhasil.* “

## ABSTRAK

**Balgis Alatas, Aminah. 2016. Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik melalui Pembiasaan dalam Pendidikan Model *Boarding School* di MAS Simbang Kulon Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing H. Miftahul Huda, M.Ag.**

**Kata Kunci: *Boarding School*, Karakter Disiplin.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh terjadi kegelisahan nasional tentang rusaknya karakter bangsa. Dikatakan rusak karena sudah menyimpang jauh atau bertentangan dengan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Pendidikan sangatlah memengaruhi pola pikir anak sebagai calon generasi muda bangsa. Maka dari itu, sangatlah dibutuhkan sistem pendidikan yang baik untuk membentuk moral anak bangsa dan menanamkan karakter disiplin bagi anak sejak masa sekolah. MAS Simbang Kulon Pekalongan khususnya jurusan keagamaan merupakan lembaga pendidikan yang dianggap dapat menjadi wadah penanaman dalam pembentukan karakter peserta didik di tengah zaman yang mengharuskan adanya pembenahan sistem pendidikan yang berkaitan dengan moral anak bangsa.

Dari uraian tersebut dirumuskan permasalahan yaitu: bagaimana upaya pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui pembiasaan dalam pendidikan model *Boarding School* di MAS Simbang Kulon Pekalongan dan apa faktor pendukung dan penghambatnya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui pembiasaan dalam pendidikan model *Boarding School* di MAS Simbang Kulon Pekalongan dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya. Kegunaannya hasil penelitian ini dapat berguna sebagai kontribusi atau untuk memberikan informasi dalam pengembangan penelitian selanjutnya, sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non Probability sampling* jenisnya *purposive sampling*. Data primer yang didapat dari kepala sekolah, pengurus *boarding school*, pendidik, pengasuh *boarding school*, peserta didik asrama, dan data sekunder yaitu data-data yang diperoleh dari sumber lain yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan kualitatif model interaktif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif model interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui pembiasaan dalam pendidikan model *boarding school* di MAS Simbang Kulon Pekalongan di dalamnya terdapat pelaksanaan pembelajaran diantaranya memadukan kurikulum (materi wajib), kegiatan Ekstrakurikuler (kegiatan tambahan) dan kegiatan harian (rutin). Kegiatan-kegiatan yang ada di dalam *boarding school* ini dianggap cukup positif dan berhasil karena adanya controlling (pengawasan) selama 24 jam oleh pengasuh *boarding school* juga adanya reward and punishment dalam setiap kegiatan yang ada serta diimbangi dengan materi-materi keagamaan yang sangat membantu dalam pembentukan karakter peserta didik terutama pembentukan karakter disiplin yang di dalamnya menggunakan metode hafalan, bandongan, sorogan, pembiasaan dan keteladanan yang dilaksanakan oleh seluruh peserta didik *boarding school* di MAS Simbang Kulon Pekalongan. Faktor pendukungnya adalah adanya komitmen bersama antara pengurus yayasan, kepala sekolah, guru, pengasuh, serta didukung oleh orang tua peserta didik dan warga sekitar. Dan faktor penghambatnya adalah latar belakang peserta didik yang variatif, kurangnya kerjasama yang baik dengan beberapa wali santri dan kegiatan warga sekitar *boarding school* yang terkadang mengganggu kegiatan peserta didik *boarding school*.

## KATA PENGANTAR

*Hamdan wa Syukron lillah, Shalatan wa salaman 'ala Rasulillah Saw.*

Segala puji syukur penulis haturkan kehadiran Ilahi Rabbi, Tuhan semesta alam. Semata-mata atas ridha dan karunia-Nya, hidayah yang disampaikan melalui Rasul-Nya, dan rangkaian lantunan doa dari kedua orang tua, penulisan skripsi ini alhamdulillah dapat terselesaikan.

Skripsi ini adalah karya ilmiah yang dibuat sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana S1 Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Terlepas dari segala kelebihan dan kekurangannya, penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak. Secara khusus, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak M. Sugeng Sholehudin, M.Ag selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang selalu memberi dorongan untuk menyelesaikan skripsi.
3. Dosen pembimbingku H. Miftahul Huda, M.Ag, atas kesabarannya memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini. Mohon maaf jika terdapat kekurangsoapan penulis selama bimbingan.
4. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan. Juga kepada ustadz-ustadzku KH. Ahmad Syafiq sekeluarga, KH. Abdul Ghoni sekeluarga, Kyai Hasan Syibli sekeluarga, Bapak H. Slamet Thobi'i (Alm) sekeluarga, Ustadz M. Laeli Huda (Alm) dan Ustadz Nasurrahman selaku ustadz ngaji di rumah.

5. Teristimewa Ibu (Almh) dan Abah tercinta yang selalu menyayangi dan mendidik dari kecil sampai besar serta selalu mendoakan langkah penulis.
6. Kakak-kakakku, adikku, keponakan-keponakanku, dan keluargaku tersayang yang telah memberikan kontribusi yang sangat besar baik dukungan moril maupun materiil.
7. Sahabat-sahabatku (Umriyah Fatimatuz Zahro, Lina Idamatussilmi, Nahdiyah, Mirza Fajrian, Ainiyatul Fuadiyah dan Mbak Mila Sholikha), yang selalu setia mendukungku, mengingatkanku dan menemaniku selama studi di STAIN Pekalongan, juga teman-teman angkatan 2011 semuanya.
8. Keluarga besar KKN XXXVII Tahun 2014 STAIN Pekalongan di desa Dlisen.

Mudah-mudahan dari segala bantuan, kerjasama dan pengorbanan bapak/ibu/sahabat sebagai amal sholeh dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan sesuatu yang bermanfaat dan diridhai oleh Allah juga dapat memperkaya wacana keilmuan Tarbiyah, khususnya di STAIN Pekalongan tercinta dan semoga bermanfaat untuk semua. Amin.

Pekalongan, 01 Juni 2016



Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
HALAMAN MOTTO .....	x
ABSTRAK .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xiii
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xix
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Metode Penelitian .....	19
G. Sistematika Penelitian .....	25

BAB II	KARAKTER DISIPLIN DAN <i>BOARDING SCHOOL</i> .....	27
	A. Karakter Disiplin .....	27
	1. Pengertian Karakter .....	27
	2. Pengertian Disiplin .....	31
	3. Dasar dan Tujuan Disiplin .....	35
	a. Dasar Disiplin .....	35
	b. Tujuan Disiplin .....	37
	4. Indikator dan Bentuk Disiplin.....	41
	a. Indikator Disiplin .....	41
	b. Bentuk Disiplin .....	43
	5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan .....	44
	B. Pendidikan Model <i>Boarding School</i> .....	47
	1. Pengertian Pendidikan .....	47
	2. Pengertian Model <i>Boarding School</i> .....	49
	3. Tujuan <i>Boarding School</i> .....	50
	4. Kurikulum <i>Boarding School</i> .....	50
	5. Karakteristik <i>Boarding School</i> .....	51
BAB III	UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI PENDIDIKAN MODEL <i>BOARDING SCHOOL</i> DI MAS SIMBANG KULON PEKALONGAN	
	A. Gambaran Umum MAS Simbang Kulon Pekalongan	
	Kabupaten Pekalongan .....	54

1. Letak Geografis Madrasah.....	54
2. Sejarah Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon Pekalongan .....	55
3. Visi dan Misi .....	59
4. Personalia Pendidik dan Peserta Didik .....	60
5. Kurikulum .....	64
6. Sarana dan Prasarana .....	64
B. Gambaran Umum <i>Boarding School</i> Program Keagamaan .....	65
1. Letak <i>Boarding School</i> .....	65
2. <i>Sejarah Boarding School</i> Program Keagamaan .....	66
C. Upaya Pembentukan Karakter Disiplin melalui Pendidikan Model <i>Boarding School</i> di MAS Simbang Kulon Pekalongan ...	67
D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin melalui Pendidikan Model <i>Boarding School</i> di MAS Simbang Kulon Pekalongan .....	84
<b>BAB IV ANALISIS UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI PENDIDIKAN MODEL <i>BOARDING SCHOOL</i> DI MAS SIMBANG KULON PEKALONGAN .....</b>	<b>90</b>
A. Analisis Upaya Pembentukan Karakter Disiplin melalui Pendidikan Model <i>Boarding School</i> di MAS Simbang Kulon Pekalongan .....	90

	B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin melalui Pendidikan Model <i>Boarding School</i> di MAS Simbang Kulon Pekalongan .....	98
BAB V	PENUTUP .....	105
	a. Kesimpulan .....	105
	b. Saran .....	107

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

01. Klasifikasi <i>Boarding School</i>	51
02. Data Guru MA Salafiyah (MAS) Simbang Kulon	60
03. Sarana dan Prasarana MAS Simbang Kulon Pekalongan T.P 2015/2016	63
04. Materi KBM di <i>Boarding School</i> MAS Simbang Kulon program Keagamaan T.P 2015/2016	70
05. Jadwal Materi Ekstra kelas X, XI, XII <i>Boarding School</i> MAS Simbang Kulon Pekalongan.	77
06. Jadwal Kegiatan Harian (Pembiasaan) <i>Boarding School</i> di MAS Simbang Kulon Pekalongan.	79

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sekarang ini terjadi kegelisahan nasional tentang rusaknya karakter bangsa. Dikatakan rusak karena sudah menyimpang jauh atau bertentangan dengan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Banyak pihak menilai lemahnya karakter bangsa merupakan masalah nasional. Hal itu wajar terjadi karena pendidikan telah mengalami disorientasi.

Pendidikan merupakan usaha sadar manusia dalam mencetak peserta didik menjadi insan kamil akan pengetahuan dan nilai. Dimana proses pendidikan tidak hanya dijadikan sebagai proses transformasi ilmu, akan tetapi nilai juga ditanamkan pada peserta didik, hal ini dimaksudkan agar setelah mengenyam bangku pendidikan, peserta didik dapat menjalankan kehidupan dengan baik dan dapat diterima di masyarakat luas. Jelas bahwa dalam proses pendidikan itu tidak hanya usaha mentransfer pengetahuan semata, tetapi menekankan pada penanaman nilai. M. Athiyah Al-Abrasyi sebagaimana dikutip oleh M. Ishom El Saha mengemukakan bahwa pembentukan moral yang tinggi adalah tujuan-tujuan utama dalam pendidikan Islam.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> M. Ishom El Saha, *Manajemen Kependidikan Pesantren* (Jakarta: Transwacana, 2008), hlm. 38.

Pembiasaan dalam Islam dipergunakan sebagai teknik pendidikan. Islam mengubah seluruh sifat-sifat baik menjadi kebiasaan, sehingga jiwa dapat menunaikan kebiasaan itu tanpa terlalu payah, tanpa kehilangan banyak tenaga, dan tanpa menemukan banyak kesulitan.<sup>2</sup> Serta bertujuan mengalirkan berkas cahaya ke dalam hati sehingga tidak gelap gulita. Wujud kebiasaan yang baik dalam mengikis kebiasaan buruk, atau mengubahnya secara berangsur-angsur sesuai dengan keadaan kebiasaan yang ingin diperbaiki.

Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk menanamkan karakter generasi penerus bangsa diantaranya memasukkan nilai-nilai karakter pada setiap mata pelajaran, akan tetapi realitanya, tidak semua guru mata pelajaran mampu menerapkannya, hal ini dikarenakan para guru menghadapi hambatan-hambatan dalam memaksimalkan penerapannya serta usaha dalam pembentukan karakter peserta didik itu harus diimbangi dengan adanya pembiasaan, dimana kebiasaan itu membutuhkan waktu yang relatif lama.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut dituntut untuk mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan tertib, terarah dan berkesinambungan dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Perilaku tersebut antara lain adalah perilaku disiplin. Disiplin merupakan salah satu kebutuhan dasar anak dalam rangka pembentukan dan pengembangan wataknya secara sehat. Tidak ada hal yang lebih penting dalam manajemen diri dibandingkan dengan disiplin. selain

---

<sup>2</sup> *Ibid.*

pentingnya menemukan arah dan tujuan hidup yang jelas, disiplin merupakan syarat mutlak untuk mencapai cita-cita atau melaksanakan misi hidup.

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.<sup>3</sup> Mereka menganggap disiplin merupakan suatu hal atau sikap yang remeh dan usang, sehingga banyak yang tidak membiasakan diri bersikap disiplin dalam belajar, lebih-lebih ketika sudah lepas dari jam sekolah (di rumah maupun di asrama). Para peserta didik biasanya beranggapan bahwa waktu belajar bisa sewaktu-waktu saja dan parahnya mereka menggunakan waktu belajar menjelang ujian saja.

Tidak adanya kedisiplinan tersebut bukan hanya sekedar menunjukkan indikasi turunnya nilai-nilai karakter yang ada, akan tetapi dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar yang sesuai dengan harapan. Permasalahan yang ada adalah masih adanya peserta didik yang sering *absent*, tidak segera memasuki kelas meskipun bel tanda masuk telah berbunyi dan tidak mengikuti pelajaran dengan baik. Akhirnya pada saat menjelang pelaksanaan tes, melaksanakan anjuran atau perintah baik dari orang tua maupun guru, membiasakan melakukan hal-hal yang baik dan bersikap tidak merugikan diri sendiri dan orang lain.

Pendidikan karakter sekarang ini mutlak diperlukan terutama karakter disiplin. Bukan hanya di sekolah saja, tetapi di rumah dan di lingkungan sosial. Bahkan sekarang inipun bukan lagi anak usia dini hingga remaja, tetapi juga

---

<sup>3</sup> Muhammad Fadhilah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 192.

usia dewasa pembentukan karakter mutlak diperlukan untuk kelangsungan hidup bangsa ini.

Munculnya sekolah-sekolah berasrama (*Boarding School*) sekarang ini di Indonesia dilatar belakangi oleh kondisi pendidikan Indonesia yang selama ini berlangsung dipandang belum memenuhi harapan yang ideal. *boarding school* lebih memungkinkan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang ideal dan melahirkan orang-orang yang akan dapat membawa gerbong dan motor pergerakan kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan agama. *Boarding School* juga tentunya dapat membantu proses pembentukan karakter disiplin peserta didik.

Proses membina karakter seseorang dapat dilakukan melalui berbagai cara. Salah satu caranya adalah melalui model *boarding school* yang merupakan lembaga sosial yang memiliki fokus utama pada pembentukan karakter peserta didik.<sup>4</sup> Diantara sekolah yang menerapkan pendidikan model *boarding school* adalah MAS Simbang Kulon Pekalongan jurusan keagamaan. MAS Simbang Kulon adalah lembaga pendidikan swasta di bawah naungan YAMASA (Yayasan Madrasah Salafiyah, yang didirikan sebagai alternatif akan keresahan masyarakat karena kemerosotan moral. Lembaga ini bertujuan agar semua peserta didiknya mempunyai kompetensi seimbang antara ilmu duniawi dan ukhrowi. Dan untuk memudahkan para pendidik dalam mengontrol perilaku peserta didik dalam rutinitasnya sehari-hari, lembaga ini mewajibkan peserta

---

<sup>4</sup> Moh. Roqib, *Prophetic Education: Kontekstualisasi Filsafat dan Budaya Profetik dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Stainpress, 2011), hlm. 29.



didik jurusan keagamaan (*Boarding School*) untuk tinggal di asrama selama mengenyam pendidikan di MAS Simbang Kulon Pekalongan.

Peserta didik kelas X (sepuluh) MAS Simbang Kulon adalah tingkatan yang baru ditempuh oleh peserta didik setelah mereka menempuh jenjang SMP (sekolah menengah pertama), dimana peserta didiknya akan mengalami masa remaja yang memerlukan perubahan-perubahan besar dalam sikap dan pola perilaku anak-anak, karena masa ini merupakan masa yang penting dalam rentang kehidupan, suatu periode peralihan, suatu masa perubahan, usia bermasalah, saat dimana individu mencari identitas, usia yang menakutkan, masa tidak realistis, dan ambang dewasa<sup>5</sup> sehingga diperlukan adanya pembentukan karakter pada peserta didik melalui pendidikan di sekolah yang melalui model *boarding School* karena lebih terkontrolkan kegiatan mereka sehari-hari.

Alasan pemilihan judul dikarenakan MAS Simbang Kulon khususnya jurusan keagamaan (*Boarding School*) merupakan lembaga pendidikan yang dianggap dapat menjadi wadah penanaman ataupun pembentukan karakter peserta didik di tengah zaman yang mengharuskan adanya pembenahan sistem pendidikan yang berkaitan dengan moral anak bangsa dan adanya ketertarikan dalam meneliti ini dikarenakan kurangnya perhatian untuk melakukan penelitian tentang “ Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik

---

<sup>5</sup>Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, terj. Istiwidayanti (Jakarta: Erlangga, Edisi Kelima), hlm. 240.

melalui Pembiasaan dalam Pendidikan Model *Boarding School* di MAS Simbang Kulon Pekalongan.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah upaya pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui pembiasaan dalam pendidikan model *boarding school* di MAS Simbang Kulon?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui pembiasaan dalam pendidikan model *boarding school* di MAS Simbang Kulon?

Untuk menghindari adanya salah pengertian dalam memahami judul serta memberikan gambaran yang lebih luas, maka diperlukan penegasan istilah dan judul penelitian di atas sebagai berikut:

1. Karakter

Seperangkat nilai yang telah menjadi kebiasaan hidup sehingga menjadi sifat tetap dalam diri seseorang.<sup>6</sup>

2. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.<sup>7</sup>

3. Pendidikan

Upaya untuk mengembangkan, mendorong, dan mengajak manusia agar tampil lebih progresif dengan berdasarkan pada nilai yang tinggi

---

<sup>6</sup> Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 78.

<sup>7</sup> Muhammad Fadhilah dan Lilif Kualifatu Khorida, *Loc.cit.*

dan kehidupan yang mulia agar terbentuk pribadi yang sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan, maupun perbuatan.<sup>8</sup>

#### 4. Model

Pola (contoh, acuan, ragam dan sebagainya) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan, Rencana, representasi, atau deskripsi yang menjelaskan suatu objek, sistem, atau konsep, yang seringkali berupa penyederhanaan atau idealisasi.<sup>9</sup>

#### 5. *Boarding School*

*Boarding school* yaitu sekolah asrama.<sup>10</sup> Maksudnya bahwa dalam sebuah sekolah tersebut mempunyai fasilitas asrama untuk menginap seluruh peserta didik.

Jadi, dengan melihat penjelasan istilah-istilah di atas, maka yang dimaksud judul “ Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik melalui Pembiasaan dalam Pendidikan Model *Boarding School* di MAS Simbang Kulon Pekalongan” adalah usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan oleh sekolah serta pemerintah dalam upaya membentuk kebiasaan hidup khususnya tentang kedisiplinan, sehingga menjadi sifat yang tetap pada diri seseorang melalui sistem *boarding school*. Penelitian ini ditujukan untuk meneliti pembentukan karakter disiplin

---

<sup>8</sup> Muhammad Takdir Ilahi *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 27.

<sup>9</sup> Suharsono dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux* (Semarang: Widya Karya, 2009), hlm. 177.

<sup>10</sup> Peter Salim, *Advanced English-Indonesia Dictionary* (Jakarta: Modern English Press, 1988), hlm. 93.

seluruh peserta didik yang ada di *boarding school* (program keagamaan).

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui upaya pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui pembiasaan dalam pendidikan model *boarding school* di MAS Simbang Kulon.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui pembiasaan dalam pendidikan model *boarding school* di MAS Simbang Kulon.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai kontribusi atau untuk memberikan informasi dalam pengembangan penelitian selanjutnya, sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dan juga dapat dijadikan pengalaman berharga dalam penulisan karya ilmiah bagi penulis dan sebagai bekal untuk mengadakan penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini untuk lebih memberikan perhatian kepada madrasah aliyah yang khususnya berbasis *boarding school* dalam memberikan pendidikan karakter kepada peserta didiknya.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka turut serta mempersiapkan generasi yang memiliki pribadi yang berpola pikir islam, berakhlakul karimah serta berguna bagi agama nusa dan bangsa juga dapat dijadikan informasi bagi kalangan masyarakat khususnya orang tua peserta didik.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

pendidikan karakter adalah upaya yang sungguh-sungguh untuk membantu seseorang memahami, peduli, dan bertindak dengan landasan inti nilai-nilai etis. Sebagaimana dikutip oleh Muchlas Samani & Hariyanto dalam bukunya "*Konsep dan Model Pendidikan Karakter*", secara sederhana Lickona mendefinisikan pendidikan karakter sebagai upaya yang dirancang secara sengaja untuk memperbaiki karakter peserta didik. Sementara itu Alfie Kohn menyatakan bahwa pada hakikatnya "pendidikan karakter dapat didefinisikan secara luas atau secara sempit. Dalam makna

luas pendidikan karakter mencakup hampir seluruh usaha sekolah di luar bidang akademis terutama yang bertujuan untuk membantu peserta didik tumbuh menjadi seseorang yang memiliki karakter yang baik. Dalam makna yang sempit pendidikan karakter dimaknai sebagai sejenis pelatihan moral yang merefleksikan nilai tertentu”.<sup>11</sup>

Karakter sendiri menurut kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai watak, tabiat, pembawaan, dan kebiasaan.<sup>12</sup> Pengertian ini sejalan dengan uraian Pusat Bahasa Depdiknas yang mengartikan karakter sebagai bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, dan watak.<sup>13</sup> Bila mengacu pada pengertian ini, karakter memiliki arti yang sangat luas. Kesemuanya itu erat kaitannya dengan segala bentuk tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Karakter dikembangkan melalui tahap pengetahuan (*knowing*), *acting*, menuju kebiasaan (*habit*). Hal ini berarti, karakter tidak sebatas pada pengetahuan. Menurut William Kilpatrick di dalam buku “*Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*” karangan Arismantoro menyatakan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang kebaikan belum tentu mampu bertindak sesuai pengetahuannya itu kalau ia tidak terlatih untuk melakukan kebaikan tersebut. Karakter tidak sebatas pengetahuan. Karakter lebih dalam lagi, menjangkau wilayah emosi dan kebiasaan diri. Dengan

---

<sup>11</sup>Muchlas Samani & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 44-45.

<sup>12</sup>Pius A. Partanto dan Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 306.

<sup>13</sup>Zubaidi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 8.

demikian, diperlukan tiga komponen karakter yang baik (*components of good character*) yaitu *moral knowing* atau pengetahuan tentang moral, *moral feeling* atau perasaan tentang moral dan *moral action* atau perbuatan bermoral. Hal ini diperlukan agar peserta didik didik mampu memahami, merasakan, dan mengerjakan sekaligus nilai-nilai kebajikan.<sup>14</sup>

Sedangkan salah satu nilai karakter yang paling utama untuk diterapkan di lingkungan sekolah adalah disiplin. Tujuannya tidak lain adalah mendidik kita supaya berperilaku disiplin, baik disiplin waktu, disiplin berpakaian, maupun disiplin dalam belajar.<sup>15</sup> Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.<sup>16</sup> Karakter disiplin dapat diartikan segala bentuk perilaku seseorang yang dapat membedakan seseorang dengan orang lain yang kaitannya dapat mematuhi pada berbagai ketentuan maupun aturan-aturan yang ada.

Menurut Wayson dalam bukunya “*Opening Windows to Teaching; Empowering Educators to Teach Self-Discipline: Dalam Journal of the college of education. Theory into practice*”, Disiplin memerlukan proses belajar.<sup>17</sup> Menurut Crow dalam buku “*Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*” karangan Moh. Shochib

---

<sup>14</sup> Arismantoro, *Tinjauan berbagai aspek Character Building: Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 30.

<sup>15</sup> Abd. Majid, Wan Hasmah Mamat dan Nur Kholis, *Character Building Through Education* (Pekalongan: Stain Press, 2011), hlm 14.

<sup>16</sup> Muhammad Fadhilah dan Lilif Mualifatu Khorida, *loc.cit.*

<sup>17</sup> Wayson, W. W. *Opening Windows to teaching; Empowering Educators to Teach Self-Discipline: Dalam Journal of the college of education. Theory into practice* (USA: vol. Xxiv, no. 4), hlm. 228.

menyatakan bahwa pada awal proses belajar perlu ada upaya orang tua. Hal ini dapat dilakukan dengan cara (1) melatih, (2) membiasakan diri berperilaku sesuai dengan nilai-nilai berdasarkan acuan moral. Jika anak terlatih dan terbiasa berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral maka (3) perlu adanya kontrol orang tua untuk mengembangkannya.<sup>18</sup> Dengan penelitian ini adanya sekolah melalui model *boarding school* dapat berupaya menerapkan karakter dengan cara adanya pelatihan, pembiasaan yang ada di *boarding school* juga adanya pengawasan dari sekolah serta *boarding school* yang menggunakan pengawasan 24 jam oleh pengasuh *boarding school*.

Sedangkan *boarding school* merupakan kata dalam bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata yaitu *boarding* dan *school*. *Boarding* berarti menumpang dan *school* berarti sekolah, kemudian diserap kedalam bahasa Indonesia menjadi sekolah berasrama. Asrama adalah rumah pemondokan untuk para peserta didik, pegawai dan sebagainya. Sedangkan berasrama yaitu tinggal bersama-sama didalam suatu bangunan atau komplek.<sup>19</sup>

Menurut Mujamil Qomar, bahwa sistem *boarding school* mengadopsi dari pendidikan pesantren yang dibungkus dengan istilah sekolah unggulan dan sudah ada sejak lama, untuk itu Mujamil Qomar mengatakan bahwa

---

<sup>18</sup> Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang tua dalam membantu anak mengembangkan disiplin diri* (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 21.

<sup>19</sup> Suharsono dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux* (Semarang: CV. Wdya Karya, 2009), hlm. 57.



*boarding school* telah mengadopsi pendidikan pesantren secara diam-diam.<sup>20</sup>

Di *boarding school* para peserta didik dapat melakukan interaksi dengan sesama peserta didik, bahkan berinteraksi dengan para guru setiap saat. Contoh yang baik dapat mereka saksikan langsung di lingkungan mereka tanpa tertunda. Dengan demikian, pendidikan kognisi, afektif, dan psikomotor peserta didik dapat terlatih lebih baik dan optimal.

Sebagai sarana pembentukan karakter yang baik, *boarding school* dijaga dengan ketat agar tidak terkontaminasi oleh hal-hal yang tidak sesuai dengan sistem pendidikan atau dengan ciri khas suatu sekolah berasrama. Dengan demikian peserta didik terlindungi dari hal-hal yang negatif seperti merokok, narkoba, tayangan film/sinetron yang tidak produktif dan sebagainya.

Teori yang bersangkutan dengan penelitian ini tentang upaya pembentukan karakter disiplin melalui pendidikan model *boarding school* adalah teori Pavlov. teori ini adalah teori belajar *behavioristik*, menggunakan penelitian yang khas dimana beliau telah mengadakan penelitian secara intensif mengenai kelenjar ludah. Penelitian-penelitiannya menggunakan anjing sebagai subyek cukup terkenal dimana-mana.<sup>21</sup>

Di dalam buku “Teori Belajar dan Pembelajaran” karangan Eveline Siregar, menyatakan bahwa Mula-mula teori *conditioning* ini dikembangkan

---

<sup>20</sup> Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi, Metodologi Menuju Demokrasi Institusi* (Bandung: Erlangga, 2008), hlm. 82.

<sup>21</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 280-281.

oleh Pavlov dengan melakukan percobaan terhadap anjing. Pada saat seekor anjing diberi makanan dan lampu, keluarlah respons anjing itu berupa keluarnya air liur. Demikian juga jika dalam pemberian makanan tersebut disertai dengan bel, air liur anjing juga keluar. Setelah berkali-kali dilakukan perlakuan serupa, maka pada saat hanya bel atau lampu yang diberikan, anjing tersebut juga mengeluarkan air liur. Teori *conditioning* ini lebih lanjut dikembangkan oleh Watson. Setelah mengadakan serangkaian eksperimen, ia menyimpulkan bahwa perubahan tingkah laku dapat dilakukan melalui latihan/ membiasakan mereaksi terhadap stimulus-stimulus yang diterima.<sup>22</sup>

Pembentukan pendidikan karakter juga terdapat kesesuaian dengan teori Konvergensi dimana pembinaan atau penerapan pendidikan karakter itu tidak hanya dipengaruhi oleh faktor bawaan sejak lahir akan tetapi juga dipengaruhi dengan lingkungan. Peserta didik yang berada di *boarding School* akan mendapatkan pembiasaan-pembiasaan yang ada di dalam asrama. Jadi kesesuaian dengan penelitian ini adalah apabila pendidikan karakter itu dilakukan pembiasaan-pembiasaan maka hasilnya akan lebih baik dibanding peserta didik yang tidak berada di sekolah yang melalui pendidikan model *boarding school*. Dengan demikian adanya *boarding school* di MAS Simbang Kulon Pekalongan berjalan dengan baik yang didalamnya banyak dilakukan pembiasaan-pembiasaan dalam upaya pembentukan karakter disiplin. Dimana di lingkungan sekolah atau di

---

<sup>22</sup> Eveline Siregar, dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Galia Indonesia, 2011), hlm. 25-27.

lingkungan asrama santri akan lebih dapat merealisasikan pembiasaan-pembiasaan baik sesuai untuk pembentukan karakter mereka dengan baik sesuai yang diinginkan keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat.

## 2. Penelitian yang Relevan.

Dalam melakukan sebuah penelitian, penulis mencoba untuk mengkaji dan menelaah beberapa referensi dan literatur yang relevan dan dapat dijadikan titik pijak dalam penelitian ini. Beberapa penelitian yang mempunyai relevansi dengan judul penelitian "*Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik melalui Pembiasaan dalam Pendidikan Model Boarding School di MAS Simbang Kulon Pekalongan*". Ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan yang ada relevansinya dengan penelitian ini, diantaranya:

Penelitian yang ditulis oleh Muhammad Hamdan Abidin dengan judul "*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Sistem Boarding School Di MTs Gondang*", hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem *boarding school* di MTs Gondang menggabungkan sistem pendidikan pondok modern dan pondok salaf serta menggabungkan kurikulum Diknas, Depag dan ciri khusus Mts Gondang. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam sistem *boarding school* yaitu kemandirian, disiplin, kebersihan, tanggung jawab, hubungan sosial, pelaksanaan ibadah, percaya diri, sopan santun, dan punya daya saing. Selain itu faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam sistem *boarding school* adalah sumber daya pendidik yang mumpuni, pembinaan pengurus tiap bulan, input peserta

didik. Dan faktor penghambatnya adalah lingkungan yang masih terbuka, latar belakang peserta didik yang variatif, dan persepsi orang tua peserta didik yang salah terhadap *boarding school*.<sup>23</sup>

Selanjutnya penelitian yang ditulis oleh Elly Erviani dengan judul “*Pendidikan Karakter menurut Zakiyah Darajat*”, mengatakan bahwa pendidikan pada hakekatnya berusaha untuk mewujudkan budi pekerti yang baik bagi setiap orang, karena pendidikan itu tertuju kepada pembentukan nilai, sedangkan pengajaran tertuju kepada pembentukan akal dan intelektual.<sup>24</sup>

Penelitian di atas berbeda dengan penelitian ini, penelitian di atas hanya terfokuskan kepada pengertian Pendidikan Karakter menurut Zakiyah Darajat”. dan penelitian sebelumnya oleh Muhammad Hamdan Abidin yang fokus pada macam-macam nilai-nilai pendidikan karakter yang terbentuk di MTS Gondang Pekalongan. Sedangkan fokus penelitian ini adalah meneliti salah satu dari nilai-nilai karakter yaitu karakter disiplin, karena menurut peneliti karakter disiplin adalah karakter yang terpenting yang harus terbentuk dalam diri individu peserta didik. Sesuai dengan judul penelitian ini, Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik melalui Pembiasaan dalam Pendidikan Model Boarding School di MAS Simbang Kulon Pekalongan.

---

<sup>23</sup>Muhammad Hamdan Abidin, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam sistem Boarding School di MTS Gondang* (Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 99.

<sup>24</sup> Elly Erviani, *Pendidikan Karakter menurut Zakiyah Darajat* (Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 1.

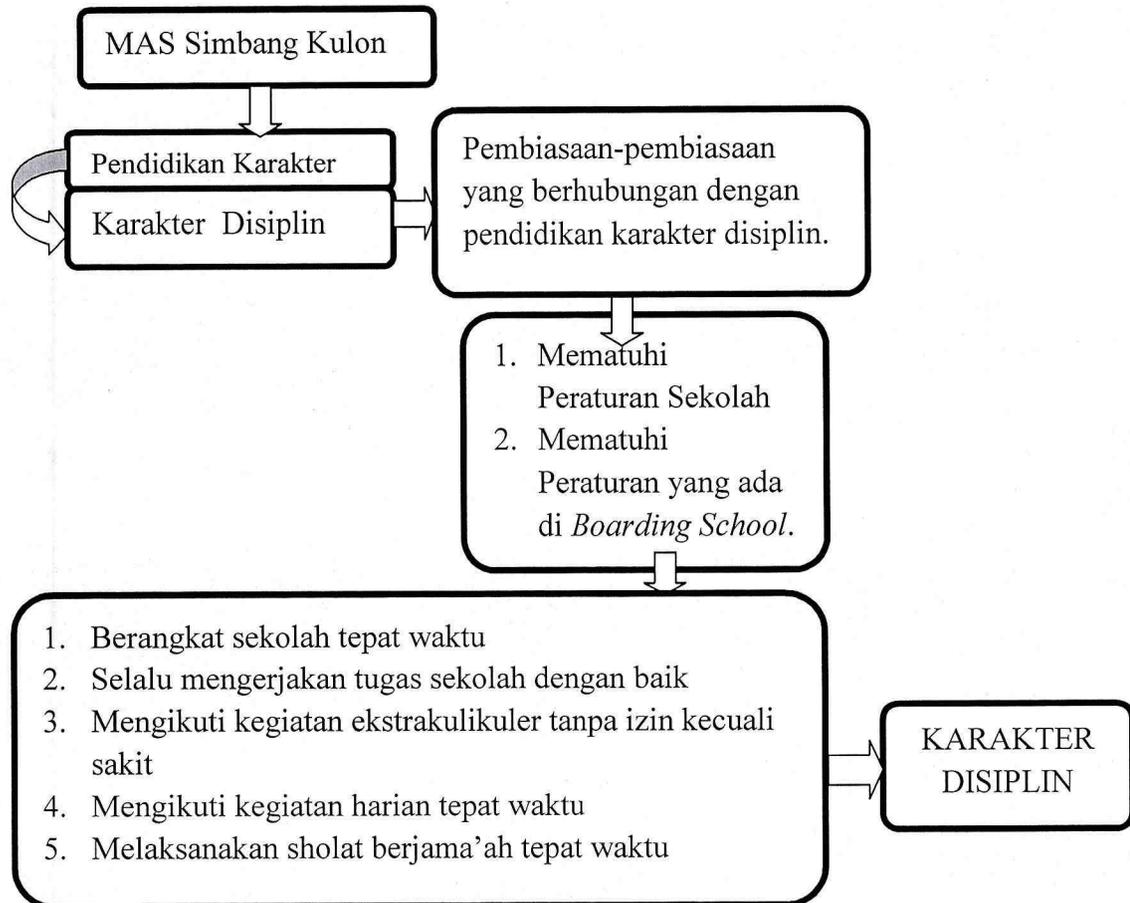
### 3. Kerangka Berfikir

Karakter menjadi sesuatu yang sangat penting dalam diri manusia dan berdampak pada kehidupan berbangsa dan bernegara. Minimnya pendidikan karakter yang dilakukan oleh keluarga, sekolah dan lingkungan tercermin dengan masih banyaknya kejahatan baik kejahatan fisik atau kejahatan moral yang terjadi di Indonesia. Salah satu contoh bentuk kejahatan fisik atau kejahatan moral yang terjadi di Indonesia adalah Tawuran antar pelajar, perampokan, pembunuhan dan korupsi menjadi keprihatinan bagi lembaga pendidikan sebagai lembaga yang mempersiapkan generasi muda bangsa Indonesia.

Pendidikan karakter menjadi perhatian khusus bagi lembaga pendidikan formal di sekolah untuk kemudian diterapkan di kurikulum dan seluruh mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Namun, pendidikan karakter di sekolah dirasa belum cukup untuk menanamkan prinsip dan karakter yang kuat dalam diri individu. Keterbatasan waktu di sekolah-sekolah umum biasa yang tidak melalui model *boarding school* menjadi salah satu penyebab dimana pihak sekolah tidak memungkinkan untuk melakukan pengawasan secara penuh kepada peserta didiknya setiap hari.

Akan tetapi ditunjang dengan adanya sekolah melalui model *boarding school* ini yang ada di MAS Simbang Kulon yang berperan penting dalam penerapan pendidikan karakter. Terkhusus karakter disiplin sesuai dengan

judul penelitian ini. Sekolah melalui model *boarding school* ini dinilai mampu untuk mengatasi masalah keterbatasan pengawasan baik dari sekolah maupun dari orang tua.



Pembentukan karakter disiplin melalui pendidikan model *boarding school* studi kasus di MAS Simbang Kulon. Karakter disiplin yang ada di MAS Simbang Kulon dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu peraturan sekolah dan peraturan *boarding school*. Di dalamnya terdapat pembiasaan-pembiasaan yang dapat membantu merealisasikan pembentukan karakter disiplin. Sebagai contoh peserta didik selalu berangkat tepat waktu, tidak pernah lupa mengerjakan tugas dari pendidik, selalu melaksanakan *qiyamu al-Lail* dan sholat dhuha, selalu melaksanakan sholat berjama'ah,

mudzakarah secara mandiri, juga terdapat pengawasan dari para pengurus dan pengasuh yang selalu mengawasi kegiatan para peserta didik yang berada di *boarding school*, sehingga dengan adanya hal tersebut bisa membantu merealisasikan pembentukan karakter peserta didik yang berada di dalam *boarding school*.

Dengan adanya MAS Simbang Kulon yang berupaya membentuk karakter disiplin peserta didik melalui pembiasaan dalam pendidikan model *boarding school* (menggunakan sistem asrama) pengawasan dapat dilakukan secara optimal dari mulai bangun tidur hingga tidur kembali. Jadi karakter disiplin ini akan benar-benar terealisasikan dengan baik.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Desain Penelitian**

#### **a. Pendekatan**

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>25</sup>

Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui fenomena-fenomena, aktifitas sosial yang ada di MAS Simbang Kulon Pekalongan yang menggunakan model *boarding school* sehingga dapat mengetahui

---

<sup>25</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), hlm 60.



bagaimana upaya pembentukan karakter disiplin melalui pendidikan model *boarding school* di MAS Simbang Kulon Pekalongan.

#### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field re/search*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti,<sup>26</sup> data-data yang diperoleh dari hasil pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### 2. Sumber Data

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non Probability sampling* jenisnya *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/ situasi sosial yang diteliti.<sup>27</sup>

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang saling melengkapi, yaitu:

---

<sup>26</sup>Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 78.

<sup>27</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 300

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang utama.<sup>28</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kepala sekolah.
- 2) Pendidik.
- 3) Peserta didik.
- 4) Pengurus *boarding school*.
- 5) Alumni

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber yang diperoleh dari data-data pendukung.<sup>29</sup> Adapun yang termasuk sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang bersangkutan dalam pembentukan karakter disiplin, dokumen atau arsip-arsip Pelaksanaan pendidikan, buku-buku yang berhubungan dengan Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon Pekalongan yang melalui pendidikan model *Boarding School* dalam pembentukan karakter disiplin.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Metode Observasi

Metode observasi dalam perumusan ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi umum MAS Simbang Kulon, upaya pembentukan karakter disiplin melalui pendidikan model *boarding school* di MAS Simbang Kulon, dan faktor pendukung dan penghambat

---

<sup>28</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 235.

<sup>29</sup>*Ibid.*, hlm. 236.

dalam pembentukan karakter disiplin di MAS Simbang Kulon Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Teknik wawancara adalah proses interaksi/ komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan responden.<sup>30</sup> Teknik ini dapat digunakan untuk memperoleh data yang bersifat fakta. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu pewawancara membawa sederet pertanyaan untuk disajikan, tetapi bagaimana pertanyaan diajukan dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja akan tetapi pewawancara juga mengingat akan ada data yang dikumpulkan, dan ini akan diperoleh data secara mendalam.

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang upaya pembentukan karakter disiplin melalui pendidikan model *boarding school* dan faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan katakter disiplin melalui pendidikan model *boarding school* di MAS Simbang Kulon Pekalongan.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.<sup>31</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan sumber penunjang yang mendukung penelitian ini, seperti latar belakang berdirinya sekolah, visi

---

<sup>30</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: rineka cipta, 1998), hlm. 102

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm.126.

maupun misi sekolah, keadaan guru, peserta didik, sarana dan prasarana, photo, dan data-data lain yang diperlukan.<sup>32</sup>

Untuk melengkapi data, selanjutnya dicari dokumen penting dari MAS Simbang Kulon Pekalongan dan *boarding school*. Adapun dokumen yang dimaksud adalah kumpulan data yang berbentuk tulisan maupun gambar yang berkaitan dengan masalah Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik melalui Pembiasaan dalam Pendidikan Model Boarding School di MAS Simbang Kulon Pekalongan.

#### 4. Teknik Analisis Data

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif (kualitative research) yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>33</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model interaktif. Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

---

<sup>32</sup>Margono S, *Metologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK* ( Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hlm. 187.

<sup>33</sup>A.Nana Saodih, *Metode Penelitian* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 60.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya.

c. Kesimpulan / Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil akhir yang disimpulkan berdasarkan pemikiran menganalisis dan merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan dilapangan.<sup>34</sup>

Dalam penelitian ini data yang di peroleh dan dikumpulkan baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi berkaitan dengan upaya pembentukan karakter disiplin melalui pendidikan model *boarding school* dan faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter disiplin melalui pendidikan model *boarding school* di MAS Simbang Kulon

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 335.

Pekalongan dilakukan penyusunan selanjutnya dengan mengacu kepada rujukan teoritis yang berhubungan dan sesuai dengan konteks penelitian.

### **G. Sistematika Penulisan**

Pada penulisan penelitian ini, peneliti membagi beberapa bab untuk mempermudah dalam memahami isi dari penelitian, untuk itu perlu adanya sistematika yang global dalam memenuhi target yang diinginkan oleh peneliti, adapun sistematika penulisan meliputi lima bab dan untuk setiap bab terdiri dari beberapa sub bahasan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Teori tentang karakter disiplin dan, *Boarding School* diantaranya:

Pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, ruang lingkup pendidikan karakter, prinsip-prinsip pendidikan karakter, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan karakter. Pengertian disiplin, dasar dan tujuan disiplin, indikator dan bentuk kedisiplinan, faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan. Pengertian *Boarding School*, tujuan *Boarding school*, kurikulum *boarding school*, dan karakteristik *boarding school*.

Bab III: Hasil penelitian tentang Upaya pembentukan karakter disiplin melalui pendidikan model boarding school di MAS Simbang Kulon, yang meliputi: Pertama, gambaran Umum MAS Simbang Kulon Pekalongan, keadaan geografis, visi dan misi, keadaan pendidik dan peserta didik, serta

keadaan sarana dan prasarana. Kedua, tentang upaya pembentukan karakter disiplin melalui model *Boarding School*. Ketiga, faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter disiplin melalui pendidikan model *boarding school*.

Bab IV: Analisis Upaya pembentukan karakter disiplin melalui pendidikan model *boarding school* (studi kasus MAS Simbang Kulon), yang meliputi analisis upaya pembentukan karakter disiplin melalui model *Boarding School* dan analisis faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter disiplin melalui model *boarding school*.

Bab V: Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian yang ada pada bab-bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui pembiasaan dalam pendidikan model *boarding school* di MAS Simbang Kulon Pekalongan di dalamnya terdapat pelaksanaan pembelajaran diantaranya memadukan kurikulum (materi wajib), kegiatan Ekstrakurikuler (kegiatan tambahan) dan kegiatan harian (rutin). Kegiatan-kegiatan yang ada di dalam *boarding school* ini dianggap cukup positif dan berhasil karena adanya *controlling* (pengawasan) selama 24 jam oleh pengasuh *boarding school* juga adanya *reward and punishment* dalam setiap kegiatan yang ada serta diimbangi dengan materi-materi keagamaan yang sangat membantu dalam pembentukan karakter peserta didik terutama pembentukan karakter disiplin yang di dalamnya menggunakan metode hafalan, bandongan, sorogan, pembiasaan dan keteladanan yang dilaksanakan oleh seluruh peserta didik *boarding school* di MAS Simbang Kulon Pekalongan,

2. Faktor pendukung dan penghambat

Faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui pembiasaan dalam pendidikan model *boarding school* di MAS Simbang Kulon Pekalongan, diantaranya:

a. Faktor Internal:

- 1) Adanya komitmen dari pengurus yayasan, kepala madrasah, pengasuh dan para mudaris di *boarding school*.
- 2) Penerapan pendidikannya menggunakan budaya pesantren salaf, sehingga tercipta kultur religius di *boarding school*.
- 3) Adanya bimbingan dan pembinaan oleh pengasuh di *boarding school* selama 24 jam dalam setiap kegiatan dan aktifitas peserta didik, sehingga proses adaptasi di *boarding school* berlangsung cepat dan baik.
- 4) Adanya komitmen yang kuat dari peserta didik yang masuk di program keagamaan (*boarding school*), sehingga kegiatan-kegiatan dalam upaya pembentukan karakter disiplin berjalan dengan baik.

b. Faktor Eksternal:

- 1) Adanya komitmen orangtua peserta dalam melihat perkembangan anaknya, lewat komunikasi intensif antara pengasuh, guru dan orangtua peserta didik.
- 2) Adanya dukungan dari masyarakat dan warga sekitar dalam keikutsertaanya mengawasi, menasehati dan membimbing peserta didik program keagamaan (*boarding school*).

Faktor Penghambat dalam upaya pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui pembiasaan dalam pendidikan model *boarding school* di MAS Simbang Kulon Pekalongan, diantaranya:

a. Faktor Internal:

- 1) Adaptasi dari masing-masing peserta didik yang membutuhkan waktu.
- 2) Sarana prasarana yang belum memadai sehingga menghambat dalam upaya pembentukan karakter disiplin melalui pendidikan model *boarding school* di MAS Simbang Kulon Pekalongan.

b. Faktor Eksternal:

- 1) Kegiatan peserta didik di luar *boarding school* pada saat kegiatan sedang berlangsung yang dapat mengganggu upaya pembentukan karakter disiplin.
- 2) Kurangnya kerjasama yang baik dengan beberapa wali santri yang dapat mengganggu aktifitas peserta didik di *boarding school*.
- 3) Kegiatan warga sekitar *boarding school* yang terkadang mengganggu kegiatan belajar peserta didik di *boarding school*.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang dapat digunakan untuk membenahi pengembangan *boarding school* dalam upaya pembentukan karater disiplin peserta didik di MAS Simbang Kulon supaya lebih efektif dan optimal, adapun saran-sarannya sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah agar sering melakukan motivasi bagi para pendidik dan pengasuh, hal ini diharapkan agar para pendidik dan pengasuh lebih

bersemangat dalam membimbing peserta didik yang berada di dalam asrama.

2. Untuk semua pendidik di *boarding school* MAS Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan supaya lebih bisa menjadi contoh bagi peserta didiknya, dengan berakhlak yang baik, lebih disiplin dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai pendidikan yang dikembangkan di *boarding school* MAS Simbang Kulon.
3. Pelaksanaan pendidikan model *boarding school* yang dikembangkan haruslah terus ditingkatkan dan diselaraskan dengan kondisi lingkungan sekitar, orang tua peserta didik, serta keadaan para pendidik yang berada di *boarding school* MAS Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan.
4. Perlu adanya penambahan Kurikulum atau materi pembelajaran dan juga kegiatan khusus yang mendukung adanya upaya pembentukan karakter disiplin peserta didik di *boarding school* MAS Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan.
5. Perlu adanya penambahan dan peningkatan sarana dan prasarana di *boarding school* MAS Simbang Kulon, agar bisa meningkatkan upaya pembentukan karakter di *boarding school* MAS Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan.

## DAFTAR PURTAKA

- El Saha, M. Ishom. 2008. *Manajemen Kependidikan Pesantren*. Jakarta: Transwacana.
- Fadhilah, Muhammad dan Muallifatu Khorid, Lilif. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Roqib, Moh. 2011. *Prophetic Education: Kontekstualisasi Filsafat dan Budaya Profetik dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Stainpress.
- B. Hurlock, Elizabeth. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, Edisi Kelima.
- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Takdir Ilahi. 2012. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suharsono dan Ana Retnoningsih. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*. Semarang: CV. Wdya Karya.
- Salim, Peter. 1988. *Advanced English-Indonesia Dictionary* Jakarta: Modern English Press.
- Samani, Muchlas & Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pius A. 1994. *Partanto dan Dahlan Al-Barry, Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.

- Zubaidi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Arismantoro. 2008. *Tinjauan berbagai aspek Character Building: Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Majid, Abdul, Mamat, Wan Hamzah dan Kholis, Nur. 2011. *Character Building Through Education*. Pekalongan: Stain Press.
- Wayson, W. W. *Opening Windows to teaching; Empowering Educators to Teach Self-Disipline: Dalam Journal of the college of education. Theory into practice*. USA: vol. Xxiv, no. 4.
- Moh. Shochib. *Pola Asuh Orang tua dalam membantu anak mengembangkan disiplin diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mujamil Qomar. 2008. *Pesantren dari Transformasi, Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*. Bandung: Erlangga.
- Suryabrata, Sumadi. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Eveline dan Nara, Hartini. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Galia Indonesia.
- Abidin, Muhammad hamdan. 2013. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam sistem Boarding School di MTS Gondang*. Pekalongan: Stain Press.
- Elly Erviani. 2012 *Pendidikan Karakter menurut Zakiyah Darajat*. Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Margono S. 2007. *Metologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Saodih, A.Nana. 2006. *Metode Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Fitri, Agus Zaenal. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter (Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis)*. Salatiga: Erlangga.
- Bagus, Lorens. 1996. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia.
- Lichona, Thomas. 1991. *Educating For Character*. New York: Bantam Books.
- Kesuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter, Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Samani, Muchlas dan Haranto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Purwadarminto, W.J.S. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- S, Amirudin. 1983. *Disiplin Militer dan Pembinaannya*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Sukardi. 1983. *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Shochib, Moh. 1989. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Poerbakawatja, Soegarda. 1982. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Zainudin dkk. 1991. *Seluk Beluk Pendidikan Al Ghozali*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wustra Pariata dkk. 1985. *Ensiklopedi Administrasi*. Yogyakarta: Jabi Mas Agung.
- Anshori, HM. Hafi. 1983. *Pengantar Umum Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Suryabrata, Sumadi. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Eveline dan Nara, Hartini. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Galia Indonesia.
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

- Departemen Agama Republik Indonesia. 1999. *Al Qur 'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Litbang Depag RI.
- Schaefer, Charles. 1991. *Bagaimana Mempengaruhi Anak*. Semarang: Dahar Prize.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- D Gunarsa, Singgih. Psikologi untuk Keluarga. 1987. Jakarta: BPK. Gunung Mulia.
- B. Hurlock, Elizabeth. 2000. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga.
- Kartono, Kartini. 1992. *Peranan Keluarga Memandu Anak*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hamalik, Omar. 2007. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wijaya, Cece, Rusyam, Tabrani. 1991. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulono, Aan. 1988. *Pendidikan Moral Pancasila*. Jakarta: Intan Pariwara.
- Durkaeim, Emile. 1995. *Pendidikan Moral (Moral Education)*. Jakarta: Erlangga.
- Basri, Hasan. 1994. *Remaja Berkualitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Purwanto, M. Ngalim. 1995. *Ilmu Pendidikan: Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

D. Marimba, Ahmad. 1989. *Pengantar Filsafat*. Bandung: Ar-Ruzz Media.

Insan, Fuad. 2001. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fajar, Malik. 1998. *Visi Pembaharuan Pendidikan Islam*. Jakarta: Alfa Grafikatama.

Maimun, Agus dan Zaenul Fitri, Agus. 2010. *Madrasah Unggulan; Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Malang: UIN Press.

A'la, Abd. 2006. *Pembaruan Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D.0/TL.01/2255/2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah MAS Simbang Kulon Pekalongan  
di -

Simbang Kulon

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Aminah Balgis Alatas

NIM : 2021111221

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI PENDIDIKAN MODEL BOARDING SCHOOL DI MAS SIMBANG KULON PEKALONGAN”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

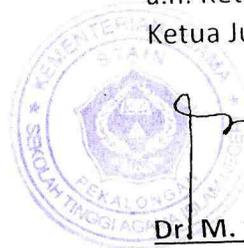
Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Pekalongan, 13 Oktober 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



*[Signature]*  
Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



**YAYASAN MADRASAH SALAFIYAH SIMBANGKULON**  
**الْمَدْرَسَةُ السَّلَفِيَّةُ السِّمْبَانْغَكُولُون**  
**MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SIMBANGKULON**  
**TERAKREDITASI A**

Alamat : Simbangkulon Gang 2 Buaran Pekalongan 51171 Telp. (0285) 420082 Fax. 420082

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 232/MAS/St /IV.17/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Salafiyah (MAS) Simbangkulon Pekalongan, menerangkan :

Nama : AMINAH BALQIS ALATAS  
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 29 Mei 1993  
NIM : 2021 111 221  
Fak / Prodi : Tarbiyah/PAI  
Jenjang Program : S1 (Strata Satu)  
Sekolah : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)  
Pekalongan

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian Pendidikan di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan pada tanggal 13 Oktober 2015 s.d. 20 Nopember 2015 dalam rangka menyusun skripsi dengan judul: “ **Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Pendidikan Model Boarding School di MAS Simbang Kulon Pekalongan**”.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlu

Pekalongan, 12 Mei 2016

Kepala MA Salafiyah Simbangkulon



**Des. H. Muslikh, M. S. I**

NIP. --



## TRANSKRIP WAWANCARA

Topik : Upaya Pembentukan Karakter Disiplin melalui Pendidikan Model *Boarding School* di MAS Simbang Kulon Pekalongan.

Subjek Penelitian : PESERTA DIDIK ( WAM )

Kelas : XII

Subjek Ke : 20

Waktu : 13.30 WIB

Alamat : Garut

Tanggal : 19 November 2015.

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan).

Kode Wawancara : (S.3) = Subjek ke-20  
 (W.3) = Wawancara ke-20  
 (B. 1,2,3,4,.....) : Baris ke- 1,2,3,4,..... (lihat nomor baris transkrip)

B	Subjek & Informan	Hasil Wawancara
1 2 3	P	Bagaimana awal ketika anda memasuki MA boarding school (program keagamaan)? Apakah kemauan sendiri atautkah keinginan orang tua (paksaan)?
4 5 6 7	I	Awalnya itu kemauan dari orang tua saya, berjalannya waktu dan saya memikirkan keinginan orang tua saya akhirnya terbentuk keinginan dari diri saya sendiri untuk memilih sekolah di <i>boarding school</i> .
8 9 10	P	Apakah memasuki boarding school memiliki kebanggaan dalam diri sendiri dibandingkan dengan program yang lainnya yang ada di MAS Simbang Kulon?
11 12 13	I	Ya, karena lenih banyak pembelajaran tentang agama, dan program agama ini lebih unggulkan daripada program yang lainnya.
14 15 16 17	P	Bagaimana menurut anda, keunggulan apa saja yang didapatkan dari program keagamaan (boarding school) dibandingkan dengan dengan program yang lainnya yang ada di MAS Simbang Kulon?
18	I	Yang pasti adalah agamanya lebih banyak dari program yang

19		lainnya, selain itu juga melatih saya untuk mandiri dan lebih disiplin tentunya.
20		
21	P	Apakah anda memiliki motivasi tersendiri atau cita-cita sehingga anda memutuskan untuk memilih dan menuntut ilmu di MAS Simbang Kulon yang pendidikannya melalui model <i>boarding school</i> ?
22		
23		
24		
25	I	Ya pastilah mbak, saya memilih sekolah di MAS Simbang Kulon ini karena saya memiliki motivasi sendiri dimana nantinya agar saya bisa mandiri dan disiplin karena waktu itu abah saya bilang bahwa di khusus ini banyak pelatihan-pelatihan, pembiasaan-pembiasaan yang dapat melatih saya agar lebih disiplin, mandiri yang intinya saya berharap setelah keluar dari sini saya ingin saya menjadi santri <i>boarding school</i> yang berakhlak dan berkarakter sesuai keinginan orang tua saya dan saya pribadi.
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		
33		
34	P	Bagaimana dengan tata tertib yang diterapkan oleh pengasuh untuk siswa yang ada di <i>boarding school</i> ? Apakah tata tertibnya sudah dapat di patuhi dan dijalankan oleh seluruh siswa yang ada di <i>boarding school</i> ?
35		
36		
37		
38	I	Tata tertib yang diterapkan oleh pengasuh takhasus untuk para santri di <i>boarding school</i> sudahlah sangat baik, akan tetapi masih ada santri yang belum 100% menaati tata tertib yang ada.
39		
40		
41		
42	P	Kegiatan apa saja yang ada di <i>boarding school</i> ? Apakah kegiatan yang ada dapat membentuk pribadi menjadi peserta didik yang disiplin? Dan dapatkah merubah atau memperbaiki kepribadian anda menjadi baik atau bahkan lebih baik?
43		
44		
45		
46		
47	I	Khitobah, muhafadhoh al-Qur'an, muhafadhah alfiyah, musyawarah, kegiatan tersebut dapat menjadikan santri disini disiplin dan lebih baik apabila semua santri mengikuti kegiatan sehari-hari dengan baik.
48		
49		
50		
51	P	Apakah terdapat sangsi/ ta'zir oleh pengasuh bagi siswa yang melakukan kesalahan? Apakah anda pernah mendapatkan ta'zir?
52		
53		
54	I	Ya ada, alhamdulillah saya belum pernah terkena ta'zir.
55	P	Pelanggaran apa yang membuat anda mendapatkan sangsi?
56	I	Tidak ada selama ini alhamdulillah.
57	P	Apakah sangsi/ ta'zir yang diberikan tersebut dapat membuat jera siswa khususnya anda pribadi sehingga tidak mengulainya lagi?
58		
59		
60	I	Kurang membuat jera menurut saya, karen disini sangsinya lumayan ringan, tapi tidak boleh diremehkan.
61		
62	P	Apakah kajian-kajian kitab (tentang keagamaan) yang diajarkan di <i>boarding school</i> dapat merubah sikap anda untuk berakhlak yang baik terutama mengajarkan anda agar
63		
64		

65		lebih disiplin?
66	I	Ya tentu itu mbak. Kajian kitab disini sangatla banyak jadi
67		tentu bisa membantu santri disini bisa belajar lebih disiplin.
68	P	Apakah kajian-kajian kitab dan kegiatan sehari-hari siswa di
69		<i>boarding school</i> juga dapat menjadi bekal dan bermanfaat
70		untuk nantinya anda setelah lulus dan bermasyarakat di asal
71		kota atau kabupaten anda sendiri?
72	I	Ya, tentu sangat bermanfaat sekali.
73	P	Kegiatan apa saja yang anda lakukan yang dapat diambil
74		manfaatnya ketika sudah berada di masyarakat?
75	I	Sholat berjama'ah, mengaji al-Qur'an, musyawarah dan
76		masih banyak lagi mbak sebenarnya. Hampir semua kegiatan
77		disini nantinya saya yakin sangat bermanfaat ketika saya
78		sudah terjin di masyarakat dimana saya tinggal.
79	P	Menurut anda, apakah ada para alumni di <i>boarding school</i>
80		yang anda kenal ketika sudah berada di lingkungannya
81		sendiri justru tak berguna (bagaikan sampah) di masyarakat
82		dan juga tak dapat mengamalkan ilmunya sedikitpun kepada
83		masyarakat?
84	I	Mungkin tidak ada, selama ini saya belum menemukannya
85		bahkan banyak dari mereka sudah menjadi bos-bos tapi
86		mereka masih mau mengamalkan ilmu yang mereka
87		dapatkan dari takhasus ini.
88	P	Menurut anda apakah ada para alumni <i>boarding school</i> yang
89		anda kenali dapat memberikan manfaat kepada masyarakat
90		dan juga dapat mengamalkan ilmunya? Atau bahkan sudah
91		menjadi contoh tau panutan di masyarakat?
92	I	Ya banyak sekali mbak itu sudah tentu mereka mau
93		mengamalkan ilmu mereka yang mereka dapatkan dulu saat
94		duduk di bangku sekolah di MAS Simbang Kulon
95		khususnya program keagamaan.
96	P	Apa saja yang anda dapatkan selama berada di <i>boarding</i>
97		<i>school</i> MAS Simbang Kulon yang kaitannya dengan nilai-
98		nilai pendidikan karakter khususnya karakter disiplin, misal
100		seperti disiplin dalam mengatur waktu, dan lain sebagainya?
101	I	Banyak, saya tidak bisa menyebutkan satu persatu mbak.

## TRANSKRIP WAWANCARA

Topik : Upaya Pembentukan Karakter Disiplin melalui Pendidikan Model *Boarding School* di MAS Simbang Kulon Pekalongan.

Subjek Penelitian : PESERTA DIDIK ( AR )

Kelas : XI

Subjek Ke : 21

Waktu : 13.30 WIB

Alamat : Wiradesa Pekalongan

Tanggal : 19 November 2015.

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan).

Kode Wawancara : (S.3) = Subjek ke-21  
 (W.3) = Wawancara ke-21  
 (B. 1,2,3,4,.....) : Baris ke- 1,2,3,4,.... (lihat nomor baris transkrip)

B	Subjek & Informan	Hasil Wawancara
1 2 3	P	Bagaimana awal ketika anda memasuki MA boarding school (program keagamaan)? Apakah kemauan sendiri atautkah keinginan orang tua (paksaan)?
4 5 6 7 8 9 10 11 12 13	I	Awal ketika saya memasuki boarding school ini adalah keinginan orang tua karena tidak terlalu jauh dari rumah saya. Akan tetapi keinginan untuk berada di takhasus ini jadi keinginan saya sendiri karena saya ingin menjadi orang yang berguna dan lebih baik dibandingkan teman saya yang mondok jauh disana, walaupun saya sekolah disini akan tetapi tak kalah dengan teman saya yang berada di pondok yang jauh, disini kajian kitabnya lengkap yang membuat saya menjadi santri yang berkarakter dan berakhlak. Do'akan saya ya mbak.
14 15 16	P	Apakah memasuki boarding school memiliki kebanggaan dalam diri sendiri dibandingkan dengan program yang lainnya yang ada di MAS Simbang Kulon?
17 18 19	I	Saya memiliki kebanggan sendiri bisa di terima di <i>boarding school</i> Simbang Kulon Pekalongan, karena awalnya saingan

20 21 22		sangat ketat sekali mbak disini. Apalagi disini saya bisa belajar agama yang sebelumnya saya belum tahu yang nantinya bisa saya amalkan kelak ketika saya sudah lulus dari takhasus ini mbak.
23 24 25 26	P	Bagaimana menurut anda, keunggulan apa saja yang didapatkan dari program keagamaan ( <i>boarding school</i> ) dibandingkan dengan dengan program yang lainnya yang ada di MAS Simbang Kulon?
27 28 29 30 31 32	I	disini memiliki keunggulan tersendiri mbak, diantaranya bisa mendapat ilmu tambahan selaian di sekolah pagi, yang terpenting bisa menjadi orang yang lebi baik. Walaupun saya masih kelas X tapi saya sudah merasakan manfaatnya ketika saya sudah berada disini. Sungguh mbak saya tidak mengada-ada.
33 34 35 36	P	Apakah anda memiliki motivasi tersendiri atau cita-cita sehingga anda memutuskan untuk memilih dan menuntut ilmu di MAS Simbang Kulon yang pendidikannya melalui model <i>boarding school</i> ?
37 38 39 40 41 42 43	I	Motivasi utama saya ingin membuat orang tua saya bangga telah memiliki anak sepeti saya yang nantinya bisa sukses menjadi orang yang lebih baik dan menjadi anak yang sholeh untuk orang tua saya. Karena saya memiliki keyakinan jika saya menuntut ilmu disini dengan sungguh-sungguh dan mengikuti kegiatan sehari-hari dengan baik dan disiplin saya akan mewujudkan cita-cita saya itu mbak.
44 45 46 47	P	Bagaimana dengan tata tertib yang diterapkan oleh pengasuh untuk siswa yang ada di <i>boarding school</i> ? Apakah tata tertibnya sudah dapat di patuhi dan dijalankan oleh seluruh siswa yang ada di <i>boarding school</i> ?
48 49	I	Tata tertib disini baik, akan tetapi tetap masih ada yang mengggar tata tertib itu mbak.
50 51 52 53 54	P	Kegiatan apa saja yang ada di <i>boarding school</i> ? Apakah kegiatan yang ada dapat membentuk pribadi menjadi peserta didik yang disiplin? Dan dapatkah merubah atau memperbaiki kepribadian anda menjadi baik atau bahkan lebih baik?
55 56 57 58 59	I	Mengaji kitab setiap ba'da ashar dan ba'da maghrib, khitobahan, musyawarah, membaca dan memahami al-Qur'an setelah jama'ah shubuh, sholat berjama'ah. Itu semua bisa melatih santri-santri disini lebih disiplin mbak tentunya kami disini akan lebih baik lagi dibanding sebelumnya.
60 61 62	P	Apakah terdapat sangsi/ ta'zir oleh pengasuh bagi siswa yang melakukan kesalahan? Apakah anda pernah mendapatkan ta'zir?
63 64	I	Ada sangsinya mbak. Saya pernah mendapatkan ta'ziran itu tapi saya berusaha sekali agar saya tidak terkena ta'ziran lagi.

65	P	Pelanggaran apa yang membuat anda mendapatkan sangsi?
66	I	Datang terlambat dalam kegiatan yang ada di hari jum'at.
67	P	Apakah sangsi/ ta'zir yang diberikan tersebut dapat membuat
68		jera siswa khususnya anda pribadi sehingga tidak
69		mengulainya lagi?
70	I	Kalau saya jera sekali mbak mendapatkan sangsi disini.
71	P	Apakah kajian-kajian kitab (tentang keagamaan) yang
72		diajarkan di <i>boarding school</i> dapat merubah sikap anda untuk
73		berakhlak yang baik terutama mengajarkan anda agar lebih
74		disiplin?
75	I	Ya, sangat membantu saya untuk lebih disiplin lagi.
76	P	Apakah kajian-kajian kitab dan kegiatan sehari-hari siswa di
77		<i>boarding school</i> juga dapat menjadi bekal dan bermanfaat
78		untuk nantinya anda setelah lulus dan bermasyarakat di asal
79		kota atau kabupaten anda sendiri?
80	I	Inshaallah kelak akan menjadi bekal saya untuk
81		mengamalkan ilmu setelah saya lulus dari MAS Simbang
82		Kulon ini mbak.
83	P	Kegiatan apa saja yang anda lakukan yang dapat diambil
84		manfaatnya ketika sudah berada di masyarakat?
85	I	Khitobahan, musyawarah dan juga mengaji kitab yang
86		diajarkan oleh para asatidz disini mbak.
87	P	Menurut anda, apakah ada para alumni di <i>boarding school</i>
88		yang anda kenal ketika sudah berada di lingkungannya
89		sendiri justru tak berguna (bagaikan sampah) di masyarakat
90		dan juga tak dapat mengamalkan ilmunya sedikitpun kepada
91		masyarakat?
92	I	InshaAllah tidak ada.
93	P	Menurut anda apakah ada para alumni <i>boarding school</i> yang
94		anda kenali dapat memberikan manfaat kepada masyarakat
95		dan juga dapat mengamalkan ilmunya? Atau bahkan sudah
96		menjadi contoh tau panutan di masyarakat?
97	I	Banyak sekali pastinya mbak. Makanya saya tertarik sekolah
98		disini karena saya mengenali beberapa para alumni santri
99		<i>boarding school</i> yang patut dicontoh.
100	P	Apa saja yang anda dapatkan selama berada di <i>boarding</i>
101		<i>school</i> MAS Simbang Kulon yang kaitannya dengan nilai-
102		nilai pendidikan karakter khususnya karakter disiplin, misal
103		seperti disiplin dalam mengatur waktu, dan lain sebagainya?
104	I	Disiplin dalam waktu dan sebagainya, mendapat pebelajaran
105		yang sangat berguna untuk diri saya pribadi menjadi insan
106		yang baik dan juga berakhlak terpuji. Amin



## TRANSKRIP WAWANCARA

Topik : Upaya Pembentukan Karakter Disiplin melalui Pendidikan Model *Boarding School* di MAS Simbang Kulon Pekalongan.

Subjek Penelitian : PESERTA DIDIK ( NU )

Kelas : XII

Subjek Ke : 22

Waktu : 13.30 WIB

Alamat : Pesanggrahan, Wonokerto

Tanggal : 19 November 2015.

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan).

Kode Wawancara : (S.3) = Subjek ke-22  
 (W.3) = Wawancara ke-22  
 (B. 1,2,3,4,.....) : Baris ke- 1,2,3,4,.... (lihat nomor baris transkrip)

B	Subjek & Informan	Hasil Wawancara
1 2 3	P	Bagaimana awal ketika anda memasuki MA boarding school (program keagamaan)? Apakah kemauan sendiri atautkah keinginan orang tua (paksaan)?
4	I	Kemauan sendiri dan keinginan orang tua tanpa ada paksaan.
5 6 7	P	Apakah memasuki boarding school memiliki kebanggaan dalam diri sendiri dibandingkan dengan program yang lainnya yang ada di MAS Simbang Kulon?
8	I	Ya, memiliki kebanggaan sendiri.
9 10 11 12	P	Bagaimana menurut anda, keunggulan apa saja yang didapatkan dari program keagamaan (boarding school) dibandingkan dengan dengan program yang lainnya yang ada di MAS Simbang Kulon?
13	I	Kajian kitab-kitabnya lebih mendalam.
14 15 16 17	P	Apakah anda memiliki motivasi tersendiri atau cita-cita sehingga anda memutuskan untuk memilih dan menuntut ilmu di MAS Simbang Kulon yang pendidikannya melalui model <i>boarding school</i> ?
18	I	Ya.

19 20 21 22	P	Bagaimana dengan tata tertib yang diterapkan oleh pengasuh untuk siswa yang ada di <i>boarding school</i> ? Apakah tata tertibnya sudah dapat di patuhi dan dijalankan oleh seluruh siswa yang ada di <i>boarding school</i> ?
23 24	I	Semua peraturan belum terpenuhi secara keseluruhan, masih ada santri yang masih melanggar. Contohnya saya sendiri.
25 26 27 28 29	P	Kegiatan apa saja yang ada di <i>boarding school</i> ? Apakah kegiatan yang ada dapat membentuk pribadi menjadi peserta didik yang disiplin? Dan dapatkah merubah atau memperbaiki kepribadian anda menjadi baik atau bahkan lebih baik?
30 31	I	Ya, dapat merubah kepribadian santri disini untuk menjadi santri yang disiplin dan berakhlak mulia.
32 33 34	P	Apakah terdapat sangsi/ ta'zir oleh pengasuh bagi siswa yang melakukan kesalahan? Apakah anda pernah mendapatkan ta'zir?
35 36	I	Ya pasti ada mbk, saya juga pernah di ta'zir karena saya pernah melakukan kesalahan.
37	P	Pelanggaran apa yang membuat anda mendapatkan sangsi?
38 39 40 41 42 43	I	Kalau saya banyak mbak, sering pulang ke rumah tanpa izin, telat sholat berjama'ah. Tapi alhamdulillah mbk ya, setelah berjalan satu tahun dengan adanya ta'ziran itu saya lebih bisa berdisiplin lagi berbeda dengan waktu pertama kali saya masuk ke takhasus ini. Saya sangat senang benar-benar bisa membuat saya lebih baik lagi.
44 45 46	P	Apakah sangsi/ ta'zir yang diberikan tersebut dapat membuat jera siswa khususnya anda pribadi sehingga tidak mengulainya lagi?
47 48 49	I	Ya tentunya dapat membuat jera mbk, buktinya saya sekarang alhamdulillah sudah berubah walaupun awalnya berat sekali dan membutuhkan proses.
50 51 52 53	P	Apakah kajian-kajian kitab (tentang keagamaan) yang diajarkan di <i>boarding school</i> dapat merubah sikap anda untuk berakhlak yang baik terutama mengajarkan anda agar lebih disiplin?
54 55 56 57	I	Tentu kalau itu mbk, disini selain saya mendapat ilmu secara teori saya juga langsung dapat praktek dengan pengawasan, jadi jika salah saya bisa diingatkan yang membuat saya semakin lebih baik. Alhamdulillah.
58 59 60 61	P	Apakah kajian-kajian kitab dan kegiatan sehari-hari siswa di <i>boarding school</i> juga dapat menjadi bekal dan bermanfaat untuk nantinya anda setelah lulus dan bermasyarakat di asal kota atau kabupaten anda sendiri?
62 63 64	I	Ya menurut saya sangat bermanfaat sekali mbk, apalagi disini kami diberi pelatihan-pelatihan yang nantinya pasti dapat bermanfaat di masyarakat salah satunya yaitu khitobah yang

65		nantinya menurut saya sangat berguna sekali seperti mas
66		minan aksi itu lho mbak, itu juga alumni santri takhasus.
67	P	Kegiatan apa saja yang anda lakukan yang dapat diambil
68		manfaatnya ketika sudah berada di masyarakat?
69	I	Sholat berjama'ah, do'a pagi, khitobah, musyawarah, dan
70		lebih disiplin dalam semua hal. InsyaAllah.
71	P	Menurut anda, apakah ada para alumni di <i>boarding school</i>
72		yang anda kenal ketika sudah berada di lingkungannya
73		sendiri justru tak berguna (bagaikan sampah) di masyarakat
74		dan juga tak dapat mengamalkan ilmunya sedikitpun kepada
75		masyarakat?
76	I	Tidak ada mbak.
77	P	Menurut anda apakah ada para alumni <i>boarding school</i> yang
78		anda kenali dapat memberikan manfaat kepada masyarakat
79		dan juga dapat mengamalkan ilmunya? Atau bahkan sudah
80		menjadi contoh tau panutan di masyarakat?
81	I	Ada mbak sudah terkenal lagi. Mas Minan Aksi yang saya
82		tadi bilang itu.
83	P	Apa saja yang anda dapatkan selama berada di <i>boarding</i>
84		<i>school</i> MAS Simbang Kulon yang kaitannya dengan nilai-
85		nilai pendidikan karakter khususnya karakter disiplin, misal
86		seperti disiplin dalam mengatur waktu, dan lain sebagainya?
87	I	Apel do'a pagi, sholat berjama'ah, mengikuti kegiatan di
88		takhasus secara tepat waktu, melaksanakan tugas-tugas dari
89		ustadz dengan baik, hormat kepada yang lebih tua.

## TRANSKRIP WAWANCARA

Topik : Upaya Pembentukan Karakter Disiplin melalui Pendidikan Model *Boarding School* di MAS Simbang Kulon Pekalongan.

Subjek Penelitian : PESERTA DIDIK ( LINU )

Kelas : XI

Subjek Ke : 23

Waktu : 13.30 WIB

Alamat : Larangan

Tanggal : 19 November 2015.

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan).

Kode Wawancara : (S.3) = Subjek ke-23  
 (W.3) = Wawancara ke-23  
 (B. 1,2,3,4,.....) : Baris ke- 1,2,3,4,.... (lihat nomor baris transkrip)

B	Subjek & Informan	Hasil Wawancara
1 2 3	P	Bagaimana awal ketika anda memasuki MA boarding school (program keagamaan)? Apakah kemauan sendiri ataukah keinginan orang tua (paksaan)?
4 5 6 7 8 9 10	I	Awalnya saya bingung untuk masuk ke takhasus ini karena jarak yang jauh orang tua saya sebenarnya kurang setuju karena saya anak satu-satunya orang tua saya. Saya harus meyakinkan orang tua saya bahwa saya bisa mandiri. Akhirnya orang tua saya mengizinkan saya untuk menuntut ilmu di takhasus ini. Semua ini keinginan saya sendiri dan jelas bukan keinginan orang tua saya.
11 12 13	P	Apakah memasuki boarding school memiliki kebanggaan dalam diri sendiri dibandingkan dengan program yang lainnya yang ada di MAS Simbang Kulon?
14 15 16 17 18	I	Ya, ini sebuah kebanggaan tersendiri bagi saya, karena disini mbak ya, memberikan ciri khas yang khusus bahkan menurut saya sangat istimewa. Buktinya program lain selain program keagamaan (MAU) berangkat sekolah dari jam 07.00 WIB dan pulang jam 08.00 WIB. Tetapi kalau program keagamaan

19 20 21 22 23 24		ini kitan para santri belajar hampir 24 jam ditambah ada gedung atau asrama untuk bermukim. Jadi santri-santri disini harus pandai membagi waktu dan memanfaatkan belajar dengan baik selama mengenyam pendidikan disini mbak. Saya sangat bersyukur bisa diberi kesempatan menuntut ilmu di <i>boarding school</i> ini mbak.
25 26 27 28	P	Bagaimana menurut anda, keunggulan apa saja yang didapatkan dari program keagamaan ( <i>boarding school</i> ) dibandingkan dengan dengan program yang lainnya yang ada di MAS Simbang Kulon?
29 30 31 32 33 34 35 36 37 38	I	Belajar hidup mandiri, karena disini hidup di asrama jadi tidak selalu bergantung pada orang lain. Waktu untuk belajar lebih banyak disini daripada program yang lainnya, disini juga di ajarkan banyak pembiasaan-pembiasaan dan juga kegiatan tambahan yang sangat banyak disini yang nantinya baik untuk bekal kita para santri setelah boyong dari asrama. Juga terdapat program/ kegiatan khusus bagi santri <i>boarding school</i> untuk mahir dalam membaca kitab, disini namanya "SOROGAN" mbak.
39 40 41 42	P	Apakah anda memiliki motivasi tersendiri atau cita-cita sehingga anda memutuskan untuk memilih dan menuntut ilmu di MAS Simbang Kulon yang pendidikannya melalui model <i>boarding school</i> ?
43 44 45	I	Itulah alasan saya mengapa memilih program keagamaan, karena saya ingin berjuang untuk menegakkan agama yang mulia ini, dan meneruskan cita-cita para ulama'
46 47 48 49	P	Bagaimana dengan tata tertib yang diterapkan oleh pengasuh untuk siswa yang ada di <i>boarding school</i> ? Apakah tata tertibnya sudah dapat di patuhi dan dijalankan oleh seluruh siswa yang ada di <i>boarding school</i> ?
50 51 52 53 54	I	Secara mayoritas, sudah banyak santri yang mematuhi peraturan walaupun ada beberapa para santri yang masih suka melanggar peraturan yang ada disini mbak, karena mereka merasa tidak takut dengan peraturan yang ada, atau hukuman yang ada.
55 56 57 58 59	P	Kegiatan apa saja yang ada di <i>boarding school</i> ? Apakah kegiatan yang ada dapat membentuk pribadi menjadi peserta didik yang disiplin? Dan dapatkah merubah atau memperbaiki kepribadian anda menjadi baik atau bahkan lebih baik?
60 61 62 63 64	I	Ada mbak, kegiatan "khitobahan", kegiatan ini melatih mental para santri disini mbak agar dapat berbicara di depan umum sama halnya dengan berpidato yang disaksikan oleh seluruh santri. Ada lagi mbak "Sorogan", kegiatan ini melatih santri untuk mahir dalam membaca kitab kuning yang



65		dibimbing oleh para kyai. Ada lagi kegiatan “Musyawarah”
66		kegiatan ini dapat melatih santri untuk menghargai pendapat
67		orang lain, dan memecahkan suatu masalah bersama-sama.
68	P	Apakah terdapat sangsi/ ta’zir oleh pengasuh bagi siswa yang
69		melakukan kesalahan? Apakah anda pernah mendapatkan
70		ta’zir?
71	I	Tentunya ada, bahkan jika tidak melakukan sholat berjama’ah
72		bersama di ma’had sampai 20x maka ta’zirnya akan digundul.
73		Dan jika tidak mau ikut ziarah, ro’an dan sholat jum’at di
74		masjid Simbang Kulon Pekalongan di ta’zir berdiri dengan
75		satu kaki (di-res) pada saat lalaran. Alhamdulillah saya belum
76		pernah digundul juga belum pernah berdiri (di-res).
77	P	Pelanggaran apa yang membuat anda mendapatkan sangsi?
78	I	Saya hanya pernah melanggar peraturan berupa sholat
79		berjama’ah tetapi tidak sampai 20x tapi hanya 5x ini. Semoga
80		saya kedepan tidak melanggar peraturan 100% mbak karena
81		saya benar-benar ingin menjadi santri yang berakhlak juga
82		berkarakter.
83	P	Apakah sangsi/ ta’zir yang diberikan tersebut dapat membuat
84		jera siswa khususnya anda pribadi sehingga tidak
85		mengulainya lagi?
86	I	Ta’ziran gundul yang sering membuat santri kapok untuk
87		tidak mengulangi melanggar peraturan karena merasa malu
88		dengan santri yang lainnya.
89	P	Apakah kajian-kajian kitab (tentang keagamaan) yang
90		diajarkan di <i>boarding school</i> dapat merubah sikap anda untuk
91		berakhlak yang baik terutama mengajarkan anda agar lebih
92		disiplin?
93	I	Tentu bisa, seperti kitab “Ta’limu al-Muta’allim” yang
94		mengatur tentang rambu-rambu para santri ketika mencari
95		ilmu dan kelak untuk mengamalkannya mbak.
96	P	Apakah kajian-kajian kitab dan kegiatan sehari-hari siswa di
97		<i>boarding school</i> juga dapat menjadi bekal dan bermanfaat
98		untuk nantinya anda setelah lulus dan bermasyarakat di asal
99		kota atau kabupaten anda sendiri?
100	I	Semua itu jika dijalani dengan sungguh-sungguh maka ada
101		sebuah kemanfaatan yang luar biasa dan dapat diamankan
102		ketika kami para santri boyong ke kampung kami.
103	P	Kegiatan apa saja yang anda lakukan yang dapat diambil
104		manfaatnya ketika sudah berada di masyarakat?
105	I	Menurut saya semua kegiatan disini nantinya dapat diambil
106		manfaatnya ketika kami para santri boyong ke kampung
107		halaman kami.
108	P	Menurut anda, apakah ada para alumni di <i>boarding school</i>
109		yang anda kenal ketika sudah berada di lingkungannya
110		sendiri justru tak berguna (bagaikan sampah) di masyarakat

111 112		dan juga tak dapat mengamalkan ilmunya sedikitpun kepada masyarakat?
113 114	I	Belum saya temui mbak, justru yang saya temui sudah menjadi tokoh di masyarakat.
115 116 117 118	P	Menurut anda apakah ada para alumni <i>boarding school</i> yang anda kenali dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dan juga dapat mengamalkan ilmunya? Atau bahkan sudah menjadi contoh tau panutan di masyarakat?
119 120 121 122	I	Ada, seperti Minan Aksi, KH. Nurul Haq, Lc. M.Pd.i, Abdul Basith, Luthfi Adnan yang sekarang beliau sudah menjabat di MUI Jawa Tengah dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan semuanya mbak.
123 124 125 126	P	Apa saja yang anda dapatkan selama berada di <i>boarding school</i> MAS Simbang Kulon yang kaitannya dengan nilai-nilai pendidikan karakter khususnya karakter disiplin, misal seperti disiplin dalam mengatur waktu, dan lain sebagainya?
127 128 129 130	I	Banyak mbak, seperti membagi waktu belajar di ma'had dan di sekolah pagi (reguler) dan juga hafalan, dan belajar dalam membagi uang untuk kebutuhan sendiri agar tepat sesuai kiriman orang tua saya mbak.



Gedung Ma'had (*Boarding School*) MAS Simbang Kulon Pekalongan.



Aula *Boarding School* yang biasa digunakan untuk kegiatan para peserta didik selain di rumah pengasuh *Boarding School*. Seperti Khitobahan, dll. Peserta didik setelah pulang sekolah sebagian dari mereka menyempatkan waktu istirahat mereka untuk tidur

3. Program Tahunan

WAKTU	KEGIATAN	KOORDINATOR	TEMPAT
Rabi'ul Awwal	Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW & Bulan Sholawat	Pengurus Ma'had	Aula Ma'had
Jumadits Tsani	LPJ & Pemilihan Lurah Baru	Santri Kelas X	Aula Ma'had
Jumadits Tsani	Tahtiman & Muwadda'ah Santri kelas XII	Santri Kelas XI	Aula Ma'had
Jumadits Tsani	Tahtiman Nariyahan	Santri kelas XII	Rumah Santri kelas XII
Rojab	Ziaroh	Santri Kelas XII	Terjadwal
Romadion	Ngaji Pasaran	Pengurus Ma'had	Terjadwal
Romadion	Peringatan Nuzulul Qur'an	Pengurus Ma'had	Aula Ma'had
Syawal	Showan Masyayikh & Asatid Kubro	Pengurus Ma'had	Terjadwal
Syawal	Halal Bi Halal Kesan Mata	Panitia Kesan Mata	Gedung Ma'had Takhasus
Akhir Semester	Arabic and English Speech Competition	Seksi Khitobah	Aula Ma'had
Akhir Semester	Mukhafadho Alfiyah Kubro	Seksi Mukhafadho	Aula Ma'had
Awal Tahun Pelajaran	MOS ( Masa Orientasi Santri)	Pengurus Ma'had	Aula Ma'had

Mengetahui,

**KH. M. Nurul Haq, Lc. M.Pd.I**  
Pengasuh Ma'had

**JAM'IYAH MA'HAD TAKHASUS  
MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SIMBANG KULON  
KABUPATEN PEKALONGAN**

Alamat : Jl. KH. Abdul Haq Simbang Kulon Ckg. II Buaran Pekalongan 61174

Program kerja Pengurus Ma'had Takhasus periode 2015-2016 M / 1436-1437 H

1. Program Harian

HARI	KEGIATAN	WAKTU	KOORDINATOR	TEMPAT
Sabtu Keras	Qiro'atul Qur'an	Ba'da Shubuh	Ust. Subudin & Ust. Muflih	Aula Ma'had
	Pengajian Kitab	Ba'da Ashar & Ba'da Maghrib	Asatid / Kyai	Aula Ma'had
	Mnglatan Pondok Piket Harian	20.30-21.30 Istiwa'	Seksi Keamanaan Seksi Kebersihan	Lingkungan Ma'had dan Nalaim

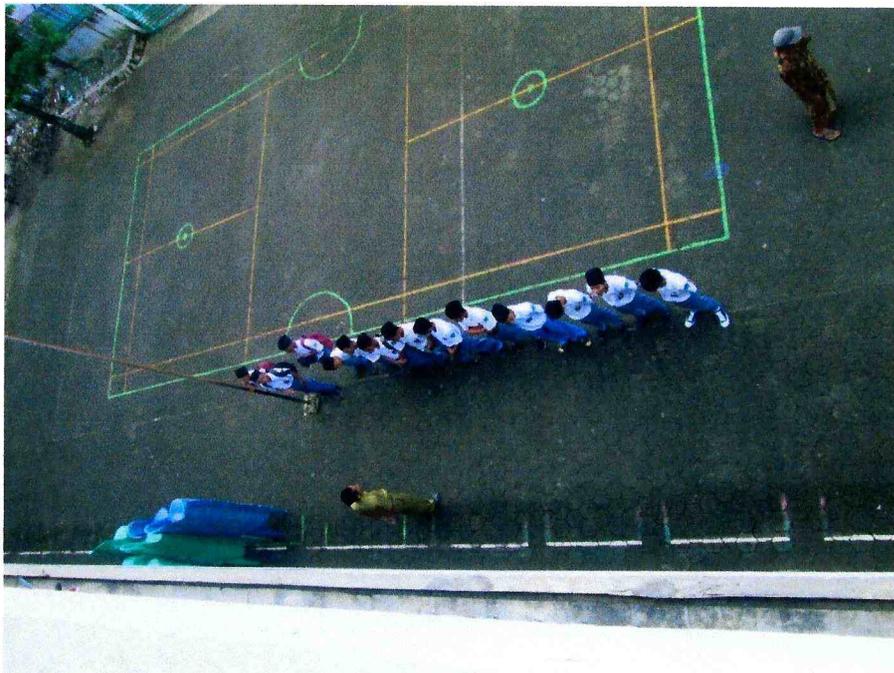
2. Program Mingguan

HARI	KEGIATAN	WAKTU	KOORDINATOR	TEMPAT
Sabtu Ahad	Khitobahan	20.30-21.30 Istiwa'	Seksi Khitobah	Aula Ma'had
	Mukhafadho Al-Qur'an (Minimal 7 Ayat)	20.30-21.30 Istiwa'	Seksi Mukhafadho	Aula Ma'had
Santri	Mukhafadho Alfiyah (Minimal 5 Naahrom)	20.30-21.30 Istiwa'	Seksi Mukhafadho	Aula Ma'had
Selasa	Musyawarah	20.30-21.30 Istiwa'	Seksi Musyawarah	Aula Ma'had
Rabu Kamis	Sorogan	20.30-22.00 Istiwa'	Seksi Sorogan	Aula Ma'had
	Pembacaan Sholawat Nariyah dan maulid Simthuddurrur / Berzanzi / ad-Diba'i	Ba'da Maghrib	Seksi Nariyah	Aula Ma'had
Jumat	Ziaroh Masyayikh	Ba'da Shubuh	Seksi Keamanaan	Makam Albab Ijhan
	Ro'an Bersama	06.30-08.00 Istiwa'	Seksi Kebersihan	Lingkungan Ma'had dan nalaim
Sabtu Ahad	Setoran Alfiyah	04.30-05.00 Istiwa'	Seksi Mukhafadho	Aula Ma'had
	Latihan Rebana	08.30-09.30	Seksi Nariyah	Aula Ma'had
Jum'at, Khulawar Senin & Malam Selasa	Program Bahasa ( Mukhadathah & Setoran Mukhadathah Bahasa Arab )	Setelah kegiatan pendek	Pengurus Ma'had	Aula Ma'had

Program kerja pengurus Ma'had Takhasus (*Boarding School*) periode 2015-2016 M / 1436-1437 H



Para peserta didik merapikan barisan untuk melaksanakan do'a pagi di Madrasah.



Para peserta didik non *Boarding School* yang terlambat masuk sekolah dan memperoleh sangsi.



Para peserta didik berjalan menuju sekolah



Para peserta didik keluar kelas untuk do'a pagi



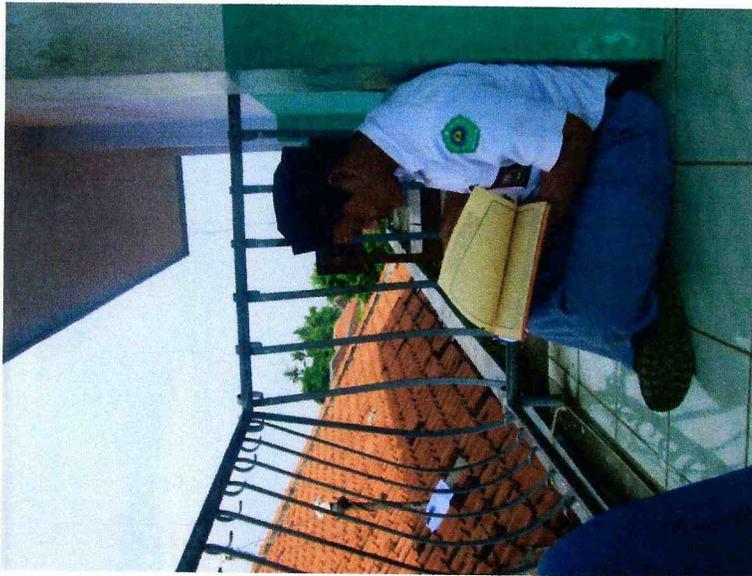
Jadwal Pelajaran dan Kepengurusan Ma'had Takhasus (*Boarding School*).



Para Peserta didik sedang berwudhu untuk melaksanakan sholat berjama'ah.



Pembelajaran *Tahsinu al-Qur'an*



peserta didik mengisi waktu senggang mereka di siang hari untuk menghafal nadhaman *Alfiyah Ibnu Malik*.



Pembelajaran kitab menggunakan metode bandongan